



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Unit Kompetensi : Membaca

Teks Biografi

Nama :

Kelas :

Untuk
Kelas X

SMA/MA/SMK/MAK



DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|----|
| Cover | 1 |
| Daftar Isi | 2 |
| CP, TP, dan Petunjuk Pengisian | 3 |
| Lembar Kerja III Membaca | 4 |
| Lembar Kerja IV Membaca | 9 |
| Lembar Kerja V Membaca | 12 |

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

CAPAIAN PEMBELAJARAN:

Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks, misalnya deskripsi, laporan, narasi, rekon, eksplanasi, eksposisi dan diskusi, dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat.

Peserta didik menginterpretasi informasi untuk mengungkapkan gagasan dan perasaan simpati, peduli, empati dan/atau pendapat pro/kontra dari teks visual dan audiovisual secara kreatif. Peserta didik menggunakan sumber lain untuk menilai akurasi dan kualitas data serta membandingkan isi teks.

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Menganalisis gagasan dan pesan dalam teks rekon.
2. Menganalisis struktur teks biografi dan rekon untuk menemukan pokok informasi.
3. Menelaah tanda baca dan kata serapan dalam teks biografi.

PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR KERJA

1. Bacalah petunjuk belajar dengan cermat untuk memudahkan menggunakan LKPD.
2. Silakan isi LKPD dengan baik.
3. Jawablah pertanyaan dengan 1 (satu) jawaban saja.
4. Tanyakan kesulitan yang dialami dalam mengerjakan dan mempelajari LKPD ini kepada guru.

LEMBAR KERJA III MEMBACA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat!

1 Bacalah penggalan teks berikut!

Wayan Mangku lahir di Bali. Pada tahun 1950-1951, ia bekerja di Balai Pustaka sebagai redaktur. Wayan Mangku sudah mengarang sejak tahun 1940-an dan telah menghasilkan banyak karya sastra, beberapa cerpen, novel, esai, dan terjemahan, seperti Perburuan (1950), Bukan Pasar Malam (1951), Cerita dari Blora (1951), Bumi Manusia (1980), dan Rumah Kaca (1987). Karya-karyanya sudah diterjemahkan ke dalam 40 bahasa. Kreativitasnya dalam menulis karya sastra membuatnya mendapat banyak anugerah dan penghargaan.

Pernyataan yang sesuai dengan isi biografi tersebut adalah...

- A. Pada tahun 1950 Wayan Mangku baru mulai mengarang.
- B. Karya Wayan Mangku diterjemahkan ke dalam 44 bahasa.
- C. Wayan Mangku lahir di Bali dan bekerja di Balai Pustaka.
- D. Selain sebagai sastrawan Wayan Mangku juga seorang pelukis.
- E. Kreativitasnya dalam menulis karya sastra membuatnya senang.

2 Bacalah penggalan teks berikut!

W.S. Rendra, yang bernama asli Willibrodus Surendra Broto, lahir di Solo pada tanggal 7 November 1935 dari pasangan R. Cyprianus Sugeng Brotoatmodjo dan Raden Ayu Catharina Ismadillah. Ayahnya adalah seorang guru bahasa Indonesia dan bahasa Jawa di sekolah Katolik, Solo, di samping sebagai dramawan tradisional. Ibunya adalah penari serimpi di Keraton Surakarta. Masa kecil hingga remaja Rendra berada di kota kelahirannya.

Penyair dan budayawan yang diberi julukan si "Burung Merak" ini menghembuskan napas terakhir di Rumah Sakit Mitra Keluarga Depok, Kamis (6/8) pukul 22.20 WIB pada usia 74 tahun. Ribuan pelayat menghadiri proses pemakaman dramawan WS Rendra di kompleks pemakaman keluarga di kawasan Cipayung Jaya, Citayam, Depok, Jawa Barat, Jumat (7/8) siang.

Pernyataan yang sesuai dengan isi biografi tersebut adalah...

- A. Ayahnya adalah seorang penyair dan budayawan.
- B. Masa kecil hingga remaja Rendra berada di kota kelahiran ayahnya.
- C. W.S. Rendra lahir di Bali pada tanggal 7 November 1935.
- D. Ibunya adalah penari serimpi di Keraton Surakarta.
- E. W.S. Rendra meninggal pada usia 84 tahun.

- 3 Struktur teks biografi yang tepat adalah...
- A. Peristiwa/kejadian, orientasi, dan penutup.
 - B. Orientasi, peristiwa/kejadian, dan reorientasi.
 - C. Pendahuluan, isi, dan penutup.
 - D. Orientasi, isi, dan reorientasi.
 - E. Pembuka, peristiwa/kejadian, reorientasi.

Bacalah penggalan teks berikut dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 4 dan 5.

Cut Nyak Dien meninggal pada 6 November 1908 karena usianya yang sudah tua dan kondisinya yang sering sakit-sakitan. Setelah itu, Cut Nyak Dien dimakamkan di daerah pengasingannya di Sumedang. Makam Cut Nyak Dien sendiri baru ditemukan pada tahun 1959, itu juga karena permintaan Ali Hasan, Gubernur Aceh saat itu.

Presiden Soekarno melalui Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 106 Tahun 1964 menetapkan Cut Nyak Dien sebagai Pahlawan Nasional pada 2 Mei 1962. Sementara rumah Cut Nyak Dien di Aceh dibangun kembali oleh pemerintah daerah setempat sebagai simbol perjuangannya di Tanah Rencong. Hingga sekarang, cerita tentang perjuangan Cut Nyak Dien masih sering diperbincangkan dan dipelajari sebagai bagian dari sejarah di sekolah-sekolah dan pengetahuan umum.

- 4 Pernyataan yang sesuai dengan teks di atas, kecuali...
- A. Cut Nyak Dien meninggal pada 6 November 1908.
 - B. Hingga sekarang, cerita tentang perjuangan Cut Nyak Dien masih sering diperbincangkan.
 - C. Rumah Cut Nyak Dien di Aceh dibangun kembali sebagai simbol perjuangannya.
 - D. Makam Cut Nyak Dien sendiri baru ditemukan pada tahun 1959.
 - E. Cut Nyak Dien dimakamkan di daerah pengasingannya di Semarang.
- 5 Teks di atas termasuk dalam struktur...
- A. Reorientasi.
 - B. Orientasi.
 - C. Penutup.
 - D. Peristiwa/kejadian.
 - E. Isi

Bacalah penggalan teks berikut dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 6 sampai 10.

Hatta kemudian banyak terlibat pembentukan Badan Penyelidikan Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) yang dibuka pada 28 Mei 1945. Badan ini menyusun rancangan Undang-Undang Dasar yang dapat selesai pada Juli 1945. Selain di BPUPKI Hatta juga mengikuti pembentukan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang dibentuk pada awal Agustus 1945. Pada sepuluh pagi tanggal 17 Agustus 1945, akhirnya Proklamasi Kemerdekaan di kumandangkan dan esok harinya dilakukan Pengesahan UUD (1945) yang dihadiri oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan. Keterlibatan dirinya dalam organisasi-organisasi tersebut akhirnya ikut mengantarkan dirinya sebagai proklamator kemerdekaan RI bersama Soekarno. Hatta diangkat secara aklamasi sebagai wakil presiden pertama RI. Sorotan Soekarno dan Hatta, muncul dalam peristiwa 19 Desember 1948, ketika ibukota RI di Yogyakarta diserang Belanda. Komisi Tiga Negara tak dapat mencegah Belanda untuk menawan Soekarno dan Hatta. Akhirnya pada 1946, Hatta memimpin delegasi Indonesia dalam perundingan Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda. Hasil perundingan tersebut Belanda mengakui kedaulatan RI. Berdirilah Republik Indonesia Serikat (RIS) yang dipimpin oleh Hatta sebagai perdana menternya. Dalam kurun waktu antara 29 Januari 1949 hingga Desember 1949, ia merangkap jabatannya sebagai wakil presiden, perdana menteri, dan sekaligus menjadi menteri pertahanan RIS. Dalam kurun waktu Desember 1949 hingga Agustus 1950, Hatta juga merangkap sebagai menteri luar negeri (menlu) RIS.

Hatta wafat pada tanggal 14 Maret 1980 pada pukul 18.56 di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Jakarta, setelah sebelas hari ia dirawat di sana. Setelah wafat, Pemerintah memberikan gelar Pahlawan Proklamator kepada Bung Hatta pada 23 Oktober 1986 bersama dengan mendiang Bung Karno. Pada 7 November 2012, Bung Hatta secara resmi bersama dengan Bung Karno ditetapkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono sebagai Pahlawan Nasional.

6 Berdasarkan teks di atas, termasuk dalam struktur...

- A. Orientasi.
- B. Reorientasi.
- C. Peristiwa/kejadian.
- D. Penutup.
- E. Koda.

7 Perhatikan kalimat tersebut!

Sorotan soekarno dan hatta, muncul dalam peristiwa 19 Desember 1948, ketika ibukota RI di Yogyakarta diserang Belanda.

Berdasarkan kalimat di atas, manakah perbaikan EYD yang tepat...

- A. Sorotan Soekarno dan Hatta muncul dalam peristiwa 19 Desember 1948, ketika ibukota RI di Yogyakarta diserang Belanda.
- B. Sorotan Soekarno dan Hatta, muncul dalam peristiwa 19 Desember 1948, ketika ibukota RI di Yogyakarta diserang Belanda.
- C. Sorotan soekarno dan hatta muncul dalam peristiwa 19 Desember 1948, ketika ibukota RI di Yogyakarta diserang Belanda.
- D. Sorotan Soekarno dan Hatta, muncul dalam peristiwa 19 Desember 1948, ketika ibukota RI di Yogyakarta diserang Belanda.
- E. Sorotan soekarno dan hatta muncul dalam peristiwa 19 Desember 1948, ketika ibukota RI di Yogyakarta diserang Belanda.

8 Perhatikan kalimat tersebut!

Komisi Tiga Negara tak dapat mencegah Belanda untuk menawan Soekarno dan Hatta. Akhirnya pada 1946, Hatta memimpin delegasi Indonesia dalam perundingan Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda.

Berdasarkan kalimat di atas, manakah perbaikan EYD yang tepat...

- A. Komisi Tiga Negara tak dapat mencegah Belanda untuk menawan Soekarno dan Hatta. Akhirnya pada 1946, Hatta memimpin delegasi Indonesia dalam perundingan Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda.
- B. Komisi Tiga Negara tidak dapat mencegah Belanda untuk menahan Soekarno dan Hatta. Akhirnya pada 1946, Hatta memimpin delegasi Indonesia dalam perundingan Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda.
- C. Komisi Tiga Negara tidak dapat mencegah Belanda untuk menawan Soekarno dan Hatta. Akhirnya pada 1946, Hatta memimpin delegasi Indonesia dalam perundingan Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda.
- D. Komisi Tiga Negara tidak dapat mencegah Belanda untuk menahan Soekarno dan Hatta. Akhirnya pada 1946, Hatta memimpin delegasi Indonesia dalam perundingan Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda.

E. Komisi Tiga Negara tak dapat mencegah belanda untuk menahan soekarno dan hatta. Akhirnya pada 1946, Hatta memimpin delegasi Indonesia dalam perundingan Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda.

9 Perhatikan kalimat tersebut!

Akhirnya pada 1946, Hatta memimpin delegasi Indonesia dalam perundingan Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den haag, Belanda.

Berdasarkan kalimat di atas, terdapat kata serapan bahasa Jawa Kuno yaitu...

- A. Perundingan
- B. Konferensi
- C. Akhir
- D. Deligasi
- E. Bundar

10 Perhatikan kalimat tersebut!

Hatta diangkat secara aklamasi sebagai wakil presiden pertama RI.

Berdasarkan kalimat di atas, terdapat kata serapan bahasa Belanda yaitu...

- A. Hatta
- B. Diangkat
- C. Aklamasi
- D. Secara
- E. Sebagai

LEMBAR KERJA IV MEMBACA

Bacalah teks di bawah ini dengan cermat untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan!

Mohammad Tabrani Soerjowitjtro atau M. Tabrani lahir di Pamekasan, Madura, Jawa Timur pada tanggal 10 Oktober 1904. Semasa hidupnya, ia menempuh pendidikan di HIS Pamekasan, MULO Surabaya, dan OSVIA Bandung.



Sumber : detikedu
Gambar 4 M. Tabrani

Tabrani memulai kariernya sebagai seorang wartawan di Hindia Baroe pada tahun 1925-1926. Pada 10 Januari 1926, Tabrani membuat sebuah tulisan di koran Hindia Baroe dengan tajuk "Kasihannya".

Dia juga pernah menjadi pemimpin redaksi di surat kabar Pemandangan selama dua periode, yakni pada Juli 1936 - Oktober 1940 dan Juli 1951 - April 1952.

Selain itu, Tabrani merupakan sosok penting di balik Kongres Pemuda I. Gagasan kuat Tabrani tentang bahasa Indonesia selanjutnya dibawa ke Kongres Pemuda I serta dia menjadi ketua dalam Kongres Pemuda I yang dilakukan di Batavia yang diselenggarakan 30 April-2 Mei 1926 silam.

Dalam pelaksanaan Kongres Pemuda I itu, salah satu hal yang dibahas yaitu mengenai bahasa persatuan. Di situlah terjadi perdebatan apakah Bahasa Melayu atau Bahasa Indonesia yang dijadikan bahasa persatuan.

Konsep kebangsaan yang muncul dari gagasan beliau tersebut merujuk pada kondisi nyata keberagaman manusia (orang-orang Indie) yang masih bersifat kedaerahan/kesukuan dan masih mengutamakan kepentingan suku atau pun daerahnya masing-masing sebagaimana terbentuknya organisasi pemuda pada masa itu.

Dalam kongres itu, Tabrani mengajukan ide bahwa Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama atau bahasa persatuan. Tabrani menjadi sosoknya memang sangat krusial terutama dalam Kongres Pemuda I. Menurut pandangan ia pada saat itu, ketika sudah ada Tanah Air Indonesia, Bangsa Indonesia, maka bahasa yang cocok adalah Bahasa Indonesia.

Namun, dalam pengajuan itu, ada beberapa perdebatan. Salah satu yang mendebat yaitu Muhammad Yamin. Karena Tabrani menyetujui seluruh

pidato Yamin, tetapi menolak konsep usul resolusinya pada Kongres Pemuda Pertama 1926 (butir ketiga: menjunjung bahasa persatuan, bahasa Melayu).

Atas perbedaan pendapat antara Yamin dan Tabrani tersebut, kebijaksanaan yang diambil adalah keputusan terakhir itu ditunda sampai dengan Kongres Pemuda Indonesia Kedua pada tahun 1928. Pada Kongres Pemuda II pada tanggal 27-28 Oktober 1928, Sugondo Djojopuspito selaku ketua Kongres Pemuda II memberikan keputusan bahwa bahasa Indonesia resmi menjadi bahasa nasional. Dari situ maka terciptalah Sumpah Pemuda yang berisi tentang bertumpah darah, berbangsa, dan berbahasa Indonesia.

"*Lamunan Tabrani yang tak sia-sia*" baru-baru ini dituliskan oleh Priantono Oemar pada harian *Republika* (edisi Jumat, 12 Juli 2019). Melalui tulisan seperti itu, ingatan kolektif kita segar kembali akan sepak terjang M. Tabrani untuk menggelorakan gerakan kebangsaan menuju Indonesia merdeka.

Dalam perjalanannya itulah, Tabrani dijuluki sebagai Bapak Bahasa Indonesia karena jasanya yang melahirkan penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama. Hingga, akhirnya Dewan Gelar Tanda Jasa dan Tanda Kehormatan menyetujui M. Tabrani masuk sebagai tokoh pahlawan nasional sebagai Bapak Bahasa Indonesia.

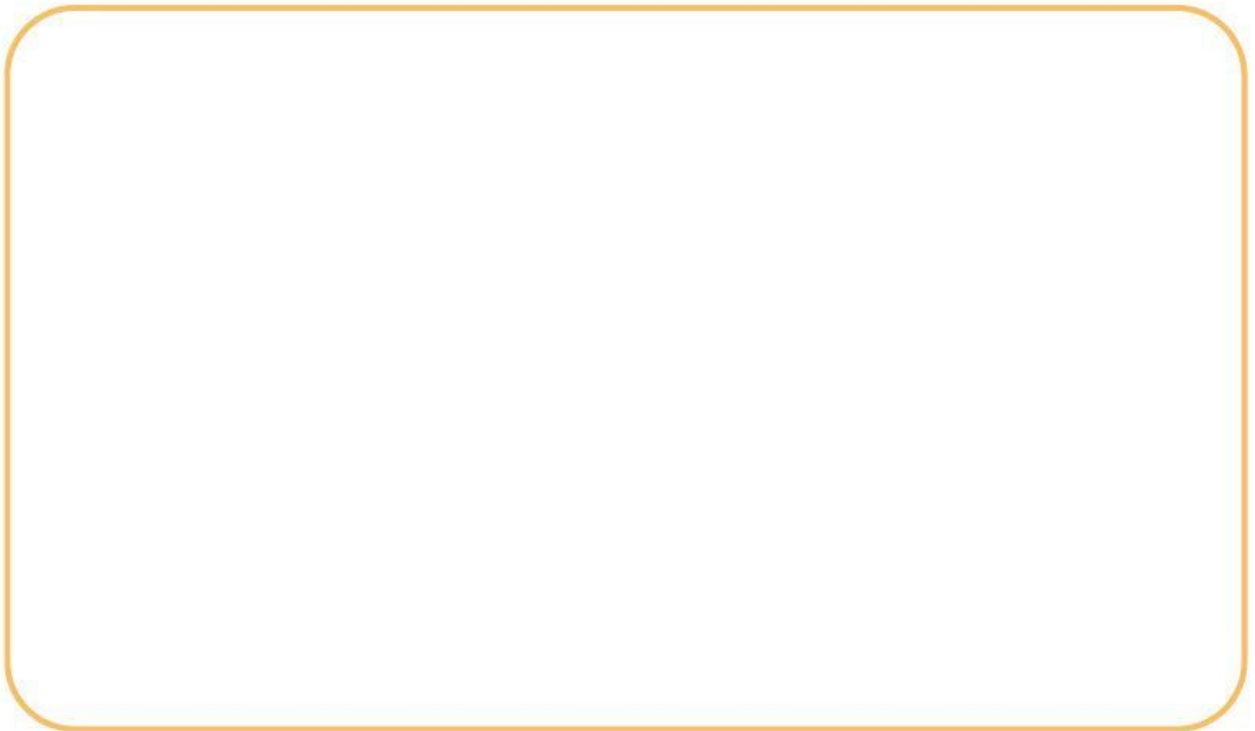
(<https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/2747/sang-penggagas-bahasa-persatuan-indonesia>)

1 Berdasarkan teks biografi di atas, siapakah sosok M. Tabrani?

2 Berdasarkan teks biografi di atas, analisislah gagasan dan pesan penting yang terdapat pada teks biografi di atas!

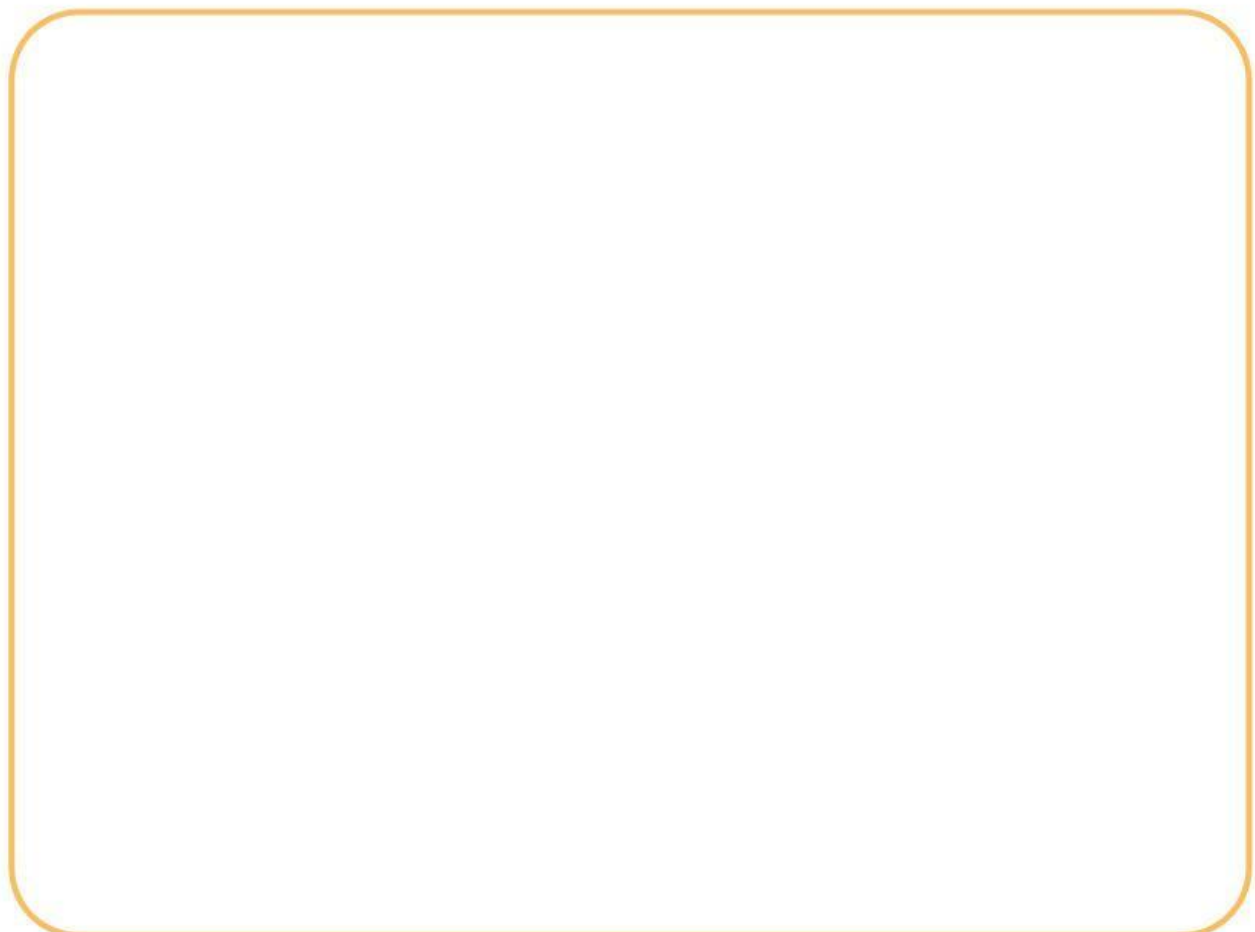
3

Berdasarkan teks biografi di atas, tentukanlah struktur teks biografi tersebut! Gunakan poin-poin penting sebagai penanda!



4

Terdapat kesalahan tanda baca dalam teks biografi di atas, temukanlah dan perbaikilah kesalahan tanda baca tersebut!



5

Berdasarkan teks biografi di atas, hal yang dapat diteladani dari sosok M. Tabrani?

LEMBAR KERJA V MEMBACA

Berdasarkan teks biografi di atas, terdapat kata serapan Bahasa Belanda, Sansekerta dan Inggris. Jodohkanlah kata asing tersebut ke bahasa Indonesia!

Carriere

National

Congres

Idea

Bhasa

Collectief

Organisatie

Crucial

Redactie

Vrta

Redaksi

Kolektif

Organisasi

Wartawan

Krusial

Nasional

Kongres

Karier

Bahasa

Ide